

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Keberhasilan Publikasi Mahasiswa

Wikan Budi Utami¹, Sri Adi Widodo^{2*}, Fikri Aulia³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang¹, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta², Universitas Negeri Malang³

wikanbudiutami@unikama.ac.id¹, sriadi@ustjogja.ac.id², fikri.aulia.fip@um.ac.id³

Informasi Artikel

Revisi:
20 Mei 2024

Diterima:
21 Mei 2024

Diterbitkan:
30 Mei 2024

Kata Kunci

Karya tulis ilmiah
Judul
Pendahuluan

Abstrak

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah kesulitan dalam menentukan topik atau masalah, menentukan judul, membuat introduction, dan menentukan referensi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, mensosialisasikan pentingnya penulisan karya tulis ilmiah, dan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan judul dan membuat pendahuluan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah, metode diskusi, kegiatan pelatihan, dan evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Motivasi, antusias, dan semangat tampak dari diri mahasiswa selama mengikuti kegiatan, hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti diskusi dan semua mahasiswa mengumpulkan produk karya tulis ilmiah.

Abstract

The problems faced by PKK students are difficulties in determining a topic or problem, determining a title, making an introduction, and determining references. The aim of this activity is to increase students' knowledge and abilities in compiling scientific papers, socialize the importance of writing scientific papers, and to improve students' abilities in determining titles and making introductions that comply with the guidelines for writing scientific papers. The methods used in this service are lecture methods, discussion methods, training activities and evaluation. This activity succeeded in improving the ability to compose scientific papers. Motivation, enthusiasm and passion were visible from the students while taking part in the activities, this could be seen from the number of students who took part in the discussions and all the students submitted scientific writing products.

How to Cite: Utami, W. B., Widodo, S. A. & Aulia, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Keberhasilan Publikasi Mahasiswa PKK. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, vol 3 (1), 53-60.

Pendahuluan

Menulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau kompetensi seseorang untuk melukiskan lambing grafis yang dimengerti oleh penulis sekaligus pembaca ke dalam tulisan, menyampaikan gagasan, pikiran, kehendak, perasaan, agar dapat dipahami oleh pembaca (Heriyudananta, 2021). Menulis juga dapat didefinisikan sebagai proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan (Safitri, 2021). Melalui menulis, seseorang akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang terkait dengan bahan yang akan ditulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau kompetensi seseorang untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-

referensi yang terkait dengan bahan yang akan ditulis. Sehingga dengan menulis seseorang akan terus mengembangkan keilmuannya.

Penulisan karya ilmiah merupakan hasil pemikiran yang dilakukan secara ilmiah mengenai disiplin ilmu tertentu yang disusun dengan sistematis, logis, benar, holistic, dan bertanggung jawab dengan menggunakan kaidah Bahasa yang baik dan benar (Heriyudananta, 2021). Pada penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang dasar-dasar penulisan, struktur yang benar, serta teknik dan strategi penulisan yang efektif (Febrian et al., 2023; Lasino, 2023). Hal ini yang menyebabkan kegiatan menulis karya tulis ilmiah menjadi tidak mudah bagi mahasiswa yang memulai menulis (Jamiludin, Darnawati, 2022; Safitri, 2021; Safutri et al., 2022) namun menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi mahasiswa yang sudah terbiasa. Penulisan karya tulis ilmiah masih menjadi kendala dikalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar (Nurgiansah, 2020).

Penulisan karya ilmiah dapat dilakukan oleh semua mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga. Program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta merupakan program studi vokasional yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi guru PKK baik ditingkat SMP maupun SMA/SMK (Karyaningsih & Sari, 2019; Rina Oktaviana, 2022). Banyak kegiatan praktek yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan PKK yang memiliki peluang dituangkan dalam bentuk penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa. Kenyataan yang ada karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dihindari oleh mahasiswa dan memiliki potensi ditunda-tunda pengerjaannya oleh mahasiswa, kecenderungan tersebut dapat disebabkan oleh nilai dan harapan yang dimiliki pada tingkat rendah (Hafizd, 2022).

Budaya menulis sebuah karya tulis ilmiah penting dikembangkan karena dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Karya tulis ilmiah yang dibuat diharapkan tidak hanya sekadar memenuhi tugas, namun dapat digunakan sebagai sarana dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan ilmiah. Langkah terbaik dalam menguasai kemampuan menulis karya tulis ilmiah adalah dengan *learning by doing*.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa PKK adalah kesulitan dalam menentukan topik atau masalah, menentukan judul, membuat introduction, dan menentukan referensi. Hal serupa tidak hanya dihadapi oleh mahasiswa PKK Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa namun juga dirasakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (Husain, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi PKK Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, mensosialisasikan pentingnya penulisan karya tulis

ilmiah, dan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan judul dan membuat pendahuluan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa PKK dalam penulisan karya ilmiah. Sasaran pelatihan ini adalah mahasiswa program studi PKK Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2024, 24 April 2024, dan tanggal 2 Mei 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini antara lain:

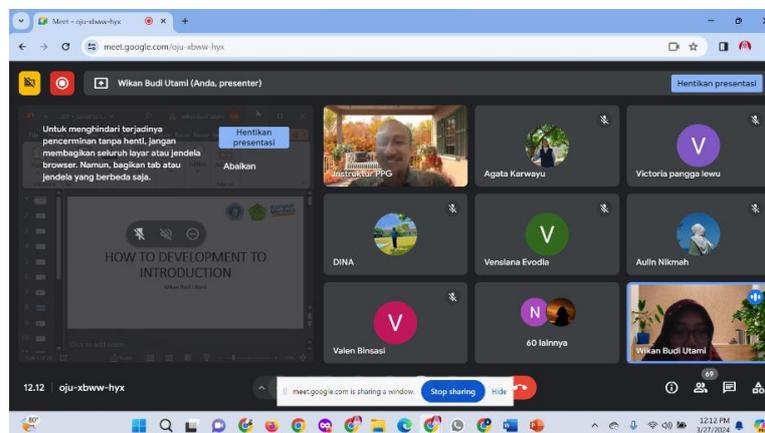
1. Metode ceramah dilakukan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman tentang teknik membuat karya tulis ilmiah yang penting dikuasai.
2. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam pembahasan dalam bentuk tanya jawab antara peserta dengan pemateri.
3. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan *google meet*.
4. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu
 - a. Tahap Pendahuluan. Pada tahap ini dilakukan peninjauan tentang pengetahuan mahasiswa mengenai karya ilmiah,
 - b. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi tentang penyusunan karya ilmiah yang sesuai dengan bidang studi.
 - c. Tahap pasca pelatihan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan karya tulis ilmiah mahasiswa dan mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa tentang penyusunan karya ilmiah yang dievaluasi dengan menggunakan instrument penilaian aspek substansi isi dengan unsur-unsur yang dinilai antara lain: 1) Cakupan keilmuan, 2) Aspirasi wawasan, 3) Orisinalitas karya, 4) Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu, 5) Dampak ilmiah, 6) Disbab Pustaka, 7) Derajat kemutakhiran, dan 8) Analisis dan sintesis (San Fauziya, 2020)..

Tabel 1. *Rundown Acara Pelatihan*

Hari, Tanggal	Materi	Waktu	Pembicara
Rabu, 14 April 2024	Materi: Pengenalan karya tulis ilmiah Praktik merencanakan tema karya tulis ilmiah	11.30 – 12.00 12.00 – 13.30	Sri Adi Widodo
Rabu, 24 April 2024	Pengumpulan Tugas 1 Materi: <i>how to development to Introduce</i> Praktik penulisan karya tulis ilmiah	11.30 – 12.00 12.00 – 12.30 12.30 – 13.30	Sri Adi Widodo Wikan Budi Utami Wikan Budi Utami
Kamis, 2 Mei 2024	Pengumpulan Tugas II Pemberian feedback	11.30 – 12.00 12.00 – 13.30	Wikan Budi Utami Fikri Aulia

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 67 mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan masih banyak mahasiswa yang merasa kebingungan melakukan pemilihan topik dan perumusan masalah pada saat menulis karya tulis ilmiah. Topik dan permasalahan merupakan sebuah pondasi utama dan tanpa adanya masalah maka tidak akan ada karya yang tercipta. Kesulitan lain yang dialami mahasiswa adalah menuliskan judul, merancang pendahuluan, dan menentukan referensi yang diperlukan. Penyampaian materi oleh wikan budi utami disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penulisan Karya Ilmiah.

Penyampaian materi tentang *“how to development to Introduce”* pada Gambar 1 diperlukan agar mahasiswa mengetahui hakikat dari pendahuluan pada sebuah karya tulis ilmiah sehingga dapat menjadi pembuka yang menarik bagi pembaca atau reviewer. Untuk memperkuat pengetahuan mahasiswa maka diberikan juga materi tentang tips dan trik dalam menyusun pendahuluan seperti yang disajikan pada Gambar 2 berikut.

Tips & Trik

1. Harus menunjukkan daya tarik bagi audience (reviewer dan audience)
2. Gunakan prinsip organisasi funnel (corong)
3. Sertakan apa yang diketahui (known), tidak diketahui (unknown), pertanyaan-pertanyaan (question), dan apa yang diharapkan.

Contoh Drafting Konsep Karya ilmiah review dengan prinsip funnel

Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Volume 10, Nomor 1, Maret 2019

STUDI EKSPERIMEN TEPUNG MOCAF(MODIFIED CASSAVA FLOUR) MENJADI BROWNIES KUKUS

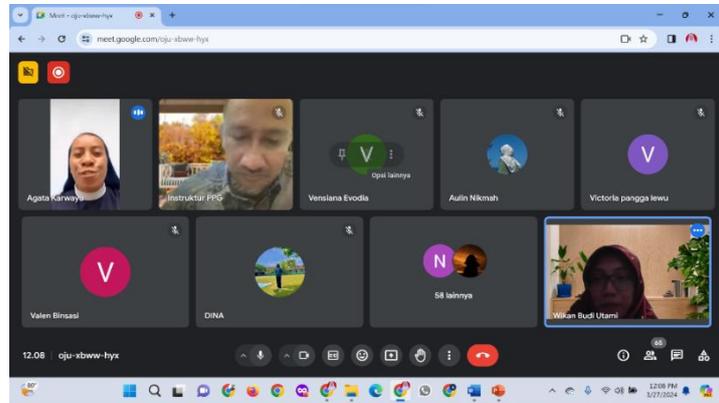
Putu Wahyu Manik Fransiska, Damiani, Ni Made Suriani

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

- Bahan Pengganti beras
- Singkong
- Mocaf
- Brownies

Gambar 2. Materi Kegiatan.

Gambar 2 menjelaskan bahwa perlu tips dan trik dalam menuliskan karya tulis ilmiah dan perlu menggunakan prinsip funnel dalam penyusunannya. Langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan adalah dengan menyusun topik, judul, dan permasalahan yang berasal dari pengalaman yang dilakukan oleh mahasiswa program studi PKK. Judul memiliki sifat lebih spesifik dibandingkan dengan topik atau tema, sementara pendahuluan merupakan bagian pengantar dari penelitian. Pendahuluan memiliki peran menyampaikan informasi kepada pembaca seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memahami karya tulis ilmiah karya penulis dengan komprehensif dan jelas. Kegiatan ini disertai dengan diskusi agar mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan pemateri sehingga apa yang menjadi kendala dapat tersampaikan dan mendapatkan pengarahannya.



Gambar 3. Proses Diskusi.

Pada Gambar 3 terjadi proses diskusi antara pemateri dengan mahasiswa. Adapun pertanyaannya adalah bagaimana menentukan sebuah judul dan membuat pendahuluan dari apa yang sudah dan akan dipraktekkan pada perkuliahan. Hasil diskusi memberikan ide bagi mahasiswa dalam menentukan topik, tema, dan judul karya tulis ilmiah yang akan dibuat pada proses pelatihan ini baik dari program keahlian tata boga dan tata busana. Bagian dari hasil kerja mahasiswa disajikan pada Gambar 4 berikut.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRAKTIK SISWA SMK TATA BUSANA

Program keahlian tata busana merupakan salah satu program yang ada di SMK yang membekali siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar kompeten dalam hal membuat desain busana, membuat pola, menjahit, memilih bahan baku tekstil, membuat hiasan pada busana serta *quality control* dalam busana. Sehubungan dengan tujuan kompetensi keahlian diatas, maka untuk mewujudkannya adalah mengupayakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya dapat membangkitkan semangat dan gairah siswa dalam belajar, sehingga informasi dan ilmu yang disampaikan dapat terserap dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Upaya yang dapat dilakukan guru agar kegiatan belajar efektif dan menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Rayanda Asyar (2012:8) media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan suatu pesan dari sumber terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, sarana dan prasarana dalam bentuk media pembelajaran. Kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pengembangan kesediaan dan kemauan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar dengan cara efektif, aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan merupakan motivasi belajar siswa. Dimasa sekarang teknologi dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran, dan sumber belajar bagi siswa. Salah satu teknologi informasi yang dapat dijadikan alternatif untuk tercapainya hasil belajar yaitu penggunaan media video tutorial.

Gambar 4. Hasil Kerja Mahasiswa.

Gambar 4 merupakan salah satu hasil kerja mahasiswa. Hasil kerja mereresum sebuah artikel ini bertujuan untuk membuat mahasiswa mengenal artikel, bagian-bagian artikel, dan tata Bahasa dalam artikel. Produk karya tulis ilmiah ini berhasil diselesaikan oleh mahasiswa dengan kualitas yang cukup baik.

Pada aspek peningkatan pengetahuan mahasiswa, mahasiswa dapat melibatkan pengumpulan data, literatur, dan informasi yang relevan sesuai dengan topik tertentu, mulai terbiasa membaca artikel-artikel yang sesuai dengan bidang studi, cukup terlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan mengevaluasi bukti, argumen, dan menyusun pendapat sendiri yang dituangkan dalam tulisan yang didukung oleh artikel/jurnal rujukan. Pada aspek mesosialisasikan pentingnya penulisan karya tulis ilmiah, mahasiswa mulai memperluas pengetahuan dan dapat menyampaikan ide walau belum secara lugas dan memperoleh temuan dari hasil perkuliahan (praktek mata kuliah) ke dalam bahasa tulisan. Pada peningkatan kemampuan menentukan judul dan membuat pendahuluan yang sesuai, mahasiswa dapat memilih judul yang relevan, menyusun pendahuluan yang ringkas, informatif, dan menarik, dan melalui tugas serta umpan balik yang dilakukan mahasiswa dapat menentukan judul dan menyusun pengetahuan yang efektif. Kendala yang ditemukan yaitu

keterbatasan terkait dengan penyampaian ide, bahasa tulisan yang belum sesuai dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan kaidah pengutipan sumber.

Kompetensi dalam menyusun karya tulis ilmiah bagi mahasiswa merupakan sebagai sarana menunjang prestasi mahasiswa di bidang akademik (Wijayanti et al., 2021). Dengan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran, menyimpan, mengorganisir, serta menyusun ide dan gagasan (Salim, 2021), selain itu mahasiswa dapat menganalisis berbagai data atau informasi dan mengembangkan argumen yang logis dan konsisten (R. Hariyani Susanti, 2023). Karena itu maka diperlukan pembiasaan penulisan yang dapat berupa pelatihan yang lebih intensif dan dilakukan secara luring agar mahasiswa dapat terpantau langsung dalam membuat artikel serta mencoba dengan mempublikasikan karya tulis yang dihasilkan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan kesejahteraan keluarga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menjadi penyedia tempat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Motivasi, antusias, dan semangat tampak dari diri mahasiswa selama kegiatan, hal ini terlihat pada aspek peningkatan pengetahuan mahasiswa: mahasiswa dapat melibatkan pengumpulan data, literatur, dan informasi yang relevan sesuai dengan topik tertentu, mulai terbiasa membaca artikel-artikel yang sesuai dengan bidang studi, cukup terlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan mengevaluasi bukti, argumen, dan menyusun pendapat sendiri yang dituangkan dalam tulisan yang didukung oleh artikel/jurnal rujukan.

Pada aspek mesosialisasikan pentingnya penulisan karya tulis ilmiah: mahasiswa mulai memperluas pengetahuan dan dapat menyampaikan ide walau belum secara lugas dan memperoleh temuan dari hasil perkuliahan (praktek mata kuliah) ke dalam bahasa tulisan. Pada peningkatan kemampuan menentukan judul dan membuat pendahuluan yang sesuai: dapat memilih judul yang relevan, dapat menyusun pendahuluan yang ringkas, informatif, dan menarik, dan melalui tugas serta umpan balik yang dilakukan mahasiswa dapat menentukan judul dan menyusun pengetahuan yang efektif. Diperlukan pelatihan selanjutnya untuk melatih mahasiswa untuk submit ke jurnal yang dituju sebagai bentuk muara karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, Rijal, S., & Eka Selvi Handayani. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal of Human And Education*, 3(2), 165–171. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya

- Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Husain. (2021). Pelatihan Penulisan Judul Dan Introduction Dalam Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 468–477. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.10654>
- Jamiludin, Darnawati, L. B. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UHO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO (JPPS-UHO)*, 7(4), 329–337. <https://doi.org/10.31943/abdi.v1i2.11>
- Karyaningsih, E. W., & Sari, A. S. (2019). Strategi pelaksanaan praktek industri pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa melalui analisis SWOT. *Wacana Akademika*, 3(2), 119–132. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/4173>
- Lasino. (2023). Pkm Kreatifitas Dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4 SE-Articles), 8641–8647. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19793>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Rina Oktaviana, dkk. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Untuk Mengurangi Tingkat Pernikahan Dini di Desa Banding Agung. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/10.47065/jpm.v2i3.323>
- Safitri. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687/2113>
- Safutri, W., Damayanti Abdul Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa Sma Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i1.563>
- Salim, F. K. (2021). Manfaat Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Mahasiswa. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55.
- San Fauziya, D. (2020). Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Sistem Evaluasi Arjuna. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 232–240.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>